

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan kontekstual dalam memahami hadis yang dikembangkan oleh dua tokoh pemikir kontemporer, yakni Muhammad Syuhudi Ismail dan Yusuf al-Qaradawi. Masalah utama yang diteliti adalah bagaimana metode kontekstual digunakan untuk menginterpretasi hadis dalam menjawab tantangan zaman modern, serta sejauh mana perbedaan atau kesamaan keduanya dalam merumuskan metodologi tersebut. Secara teoretis, kajian ini relevan untuk menjembatani antara makna literal hadis dan realitas sosial yang terus berkembang, serta secara praktis dapat menjadi acuan dalam pengajaran dan penelitian hadis di lingkungan akademik Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research), dengan menelaah karya-karya kedua tokoh, termasuk buku, makalah, dan artikel ilmiah, serta merujuk pada sumber-sumber hadis utama. Penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif terhadap metode pemahaman hadis yang ditawarkan oleh masing-masing tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Syuhudi Ismail maupun Yusuf al-Qaradawi sama-sama menekankan pentingnya konteks historis, sosial, dan linguistik dalam memahami hadis. Namun, Syuhudi lebih menekankan pentingnya keterpaduan antara sanad dan matan serta membumikan hadis melalui pembacaan kritis berbasis keilmuan, sedangkan al-Qaradawi lebih progresif dalam memposisikan *maqāṣid al-syarī‘ah* sebagai orientasi utama pemaknaan hadis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan kontekstual yang mereka kembangkan mampu menjawab problematika kekinian dalam memahami hadis serta membuka ruang dialog yang produktif antara teks dan konteks. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan tokoh yang dikaji, sehingga direkomendasikan agar penelitian lanjutan dapat melibatkan pemikir hadis lainnya guna memperkaya wacana metodologis studi hadis kontemporer.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual; Pemahaman Hadis; Metodologi
Syuhudi Ismail dan Yusuf al-Qaradawi